

PANDANGAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP PELAKSANAAN BANK GELAP PADA PEDAGANG DI PASAR BAWAH AUR TAJUNGKANG

Siska Gustiana¹, Hendri²

^{1,2}UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : Siskagustiana15@gmail.com¹, hendri@uinbukittinggi.ac.id²

Abstrak

Keberadaan bank gelap di Pasar Aur Tajungkang, yang dimulai sejak tahun 2010, memberikan akses modal yang cepat dan mudah bagi pedagang. Proses peminjaman yang sederhana tanpa memerlukan jaminan menjadikannya pilihan menarik bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang membutuhkan dana untuk usaha. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat resiko yang signifikan, seperti tingginya suku bunga (10%-30%) dan metode penagihan yang agresif, yang menyebabkan banyak pedagang terjebak dalam siklus utang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dampak keberadaan Bank Gelap Di Pasar Aur Tajungkang dan untuk mengetahui pandangan hukum ekonomi syariah terhadap Bank Gelap Di Pasar Aur Tajungkang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan studi dokumen. Sedangkan untuk sumber data sekunder yang didapatkan dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank gelap memiliki dampak positif dalam hal penyediaan modal, tetapi juga menimbulkan masalah sosial dan ekonomi yang serius. Mendorong ketergantungan pada utang, bunga pinjaman yang tinggi, penagihan yang agresif dan menekan, serta penurunan kepercayaan terhadap sistem keuangan formal. Praktik ini bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah, yang menekankan pada keadilan dan larangan riba. Penelitian ini menyarankan pentingnya edukasi keuangan bagi pedagang, penguatan lembaga keuangan syariah, serta regulasi yang lebih ketat terhadap praktik bank gelap. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dampak negatif dari keberadaan bank gelap dapat diminimalisir dan masyarakat dapat mengakses sumber pembiayaan yang lebih sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci: Bank Gelap, Hukum Ekonomi Syariah, Akses Modal, Dampak Ekonomi, Pedagang.

Abstract

The existence of illegal banks in Aur Tajungkang Market, which began in 2010, provides fast and easy access to capital for traders. The simple borrowing process without requiring collateral makes it an attractive option for the community, especially for those who need funds for their businesses. However, behind this convenience, there are significant risks, such as high interest rates (10% -30%) and aggressive collection methods, which cause many traders to be trapped in a cycle of debt. The purpose of this study is to describe the impact of the existence of illegal banks in Aur Tajungkang Market and to determine the views of Islamic economic law on illegal banks in Aur Tajungkang Market. This study is a field research with a descriptive method. The primary data sources in this study are the results of interviews, observations and

document studies. While the secondary data sources are obtained from books and journals related to the problems that the author is studying. The results of the study show that illegal banks have a positive impact in terms of providing capital, but also cause serious social and economic problems. Encouraging dependence on debt, high loan interest rates, aggressive and oppressive collection, and decreased trust in the formal financial system. This practice is contrary to the principles of sharia economic law, which emphasizes justice and the prohibition of usury. This study suggests the importance of financial education for traders, strengthening sharia financial institutions, and stricter regulations on illegal banking practices. With these steps, it is hoped that the negative impacts of the existence of illegal banks can be minimized and the public can access sources of financing that are more in accordance with sharia principles.

Keywords: *Illegal Banks, Sharia Economic Law, Access to Capital, Economic Impact, Traders.*

PENDAHULUAN

Bank hitam yakni tubuh yang melaksanakan aktivitas agregasi anggaran warga tanpa permisi dari pihak yang berhak. Aktivitas ini berpotensi mudarat perekonomian Negeri serta membuat ketidakpercayaan warga, antara lain yakni rentenir yang buat kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) yakni orang yang mencari nafkah dengan menaikkan duit ataupun juru riba. Corak rentenir ini meminjamkan duit pada orang dagang yakni buat mengutip profit yang amat besar.

Dalam sistem finansial, bank biasa serta bank hitam mempunyai kedudukan yang berlainan dalam sediakan akses modal pada warga. Prinsip bawah bank biasa meminta terdapatnya agunan ataupun

agunan, sedangkan bank hitam menawarkan pinjaman tanpa agunan, alhasil menarik atensi banyak orang yang menginginkan anggaran kilat.

Semenjak tahun 2010 bank hitam ini telah bekerja dipasar Dasar Aur Tajungkang. Pada faktanya bank hitam membuat pinjaman dengan alibi buat keinginan modal orang dagang. Terbatas semenjak tahun 2010 telah tertera sekitaran 420 orang yang telah menjajaki bank hitam ini. Bentuk bank hitam ini dengan menggunakan kartu yang dipegang oleh pedagang.¹

Bersumber pada hasil obsevasi yang pengarang jalani pada bertepatan pada 25 mei 2024 di Pasar Aur Tajungkang. Kaum bunga pinjaman di bank biasa berkisar antara 10%, sebaliknya di bank hitam bisa

¹ Erni, *Wawancara Pribadi*, Selaku Penjual Kain Batik Di Pasar Aur Tajungkang: 24 Mei 2024

menggapai 10%- 30%, dengan nominal pinjaman antara 1 juta sampai 500 juta, sedangkan bank hitam menghalangi peminjamannya antara 1 juta sampai 10 juta, dengan waktu durasi cicilan yang jauh lebih pendek, ialah 110 hari. Kepraktisan serta kecekatan cara pinjaman yang ditawarkan bank hitam, yang cuma membutuhkan duplikat KTP, menjadikannya opsi yang menggoda buat warga, walaupun resiko serta efek minus yang bisa jadi mencuat butuh dipikirkan dengan cara sungguh- sungguh.²

Ada pula efek positif serta minus dari maraknya bank hitam di golongan orang dagang Pasar Dasar Aur Tajungkang. Efek positifnya, ialah mempermudah orang dagang buat memperoleh modal kilat, metode peminjaman tanpa agunan, cuma membutuhkan duplikat KTP, bisa menolong tingkatan modal bisnis, serta jadi pemecahan buat orang dagang yang menginginkan anggaran. Ada pula efek negatifnya diantaranya, mendesak ketergantungan pada pinjaman, bunga pinjaman yang besar (10%- 30%), penagihan yang kasar serta memencet, menyebabkan darurat keuangan individu, serta mengganggu keyakinan warga kepada sistem finansial.³

Efek yang mencuat efek aplikasi bank hitam bisa ditentukan kalau bank hitam melaksanakan praktek bank bawah tangan. Dimana dalam bank hitam tidak menghimpun anggaran dari wujud dana, melainkan menuangkan anggaran berupa peminjaman anggaran serta diiringi dengan bunga pinjaman pada nasabahnya. Umumnya bank hitam sendiri yang menawarkan dorongan anggaran ke warga yang menginginkan ataupun membuat ajuan pula ke warga yang tidak menginginkan anggaran, dengan arti bila di sesuatu dikala warga menginginkan anggaran bisa mencari bank hitam buat meminjam anggaran. Dalam perihal ini Allah SWT berfirman, yakni:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya “Banyak orang yang menyantap riba tidak bisa berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan sebab edan. Yang begitu itu sebab mereka mengatakan kalau jual beli serupa dengan riba. Sementara itu Allah

² Edi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 25 Mei 2024

³ Edi, *Wawancara Pribadi*, Bukittinggi: 25 Mei 2024

sudah melegalkan jual beli serta melarang riba. Barangsiapa menemukan peringatan dari Tuhannya, kemudian ia menyudahi, hingga apa yang sudah diperolehnya dulu jadi kepunyaannya serta urusannya (tergantung) pada Allah. Benda siapa mengulangi, hingga mereka itu penunggu neraka, mereka abadi di dalamnya". (Al-Baqarah: 275)

Di Pasar Aur Tajunggkang, bank hitam kerap kali jadi opsi penting buat para orang dagang yang menginginkan akses kilat kepada modal. Dengan menawarkan pinjaman yang gampang, semacam pinjaman sebesar Rp 1 juta dengan angsuran setiap hari cuma Rp 10. 000 sepanjang 110 hari, bank hitam menarik atensi banyak orang dagang. Tetapi, sistem itu mempunyai resiko yang penting bila pelanggan tidak sanggup melunasi pada hari jatuh tempo, pembayaran hendak dikenakan pada hari selanjutnya.

Bila pinjaman tidak bisa dilunasi dalam waktu durasi yang ditetapkan, bunga bonus hendak dikenakan, alhasil membuat para orang dagang terjebak dalam daur pinjaman yang susah diputus.

Kepraktisan ini, walaupun profitabel dalam waktu pendek, bisa berpotensi memunculkan permasalahan keuangan yang lebih besar di setelah itu hari. Perkataan nabi rasul yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Hurairah r.a

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الرِّبَا سَبْعُونَ حُبًّا، أَيْسَرُهَا أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ

“Riba itu mempunyai tujuh puluh pintu (dosa) dan yang seringannya dosanya yakni dosa seseorang yang menikahi ibunya sendiri”⁴

Aplikasi ini berlawanan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah yang menekankan pada kesamarataan, transparansi, serta pantangan riba. Oleh sebab itu, berarti buat melaksanakan amatan mendalam hal efek kehadiran bank hitam kepada perekonomian orang dagang serta gimana pemikiran hukum ekonomi syariah bisa membuat pemecahan yang lebih bagus buat menanggulangi permasalahan ini.

Dalam riset ini, pengarang hendak mempelajari efek sosial serta ekonomi dari kehadiran bank hitam, dan gimana pemikiran hukum ekonomi syariah bisa

⁴ Isnaini Harahap dkk., *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), 192

membuatkan pemecahan yang lebih bagus buat warga. Lewat uraian yang lebih dalam mengenai permasalahan ini, diharapkan bisa membuat saran yang berguna dalam menanggulangi kasus yang dialami oleh para orang dagang di pasar itu.

Bersumber pada penjelasan di atas, hingga periset mau menelaah serta terpikat mengangkut judul “Pandangan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pelaksanaan Bank Gelap Pada Pedagang Di Pasar Aur Tajungkang.

KAJIAN PUSTAKA

Bank

Bank yakni badan finansial sesuatu negeri yang dibuat dengan wewenang menghimpun, mengatur, serta menata semua perihal berhubungan dengan keuangan. Harapannya, bank sanggup mengoptimalkan eksploitasi keuangan buat menggerakkan ekonomi serta tingkatkan keselamatan warga.

Ada pula Guna bank selaku selanjutnya: 1) Agen of Development ialah aktivitas perbankan yang membolehkan warga melaksanakan aktivitas pemodalan, penyaluran serta pula mengkonsumsi benda serta pelayanan. 2) Agent of Trust, ialah aktivitas perbankan bersumber pada

keyakinan warga kepada anggaran yang ditaruh pada bank. 3) Agen of Service, ialah aktivitas yang menawarkan beragam layanan pelayanan keuangan antara lain: pelayanan pengiriman duit, jasa penyimpanan beberapa barang bernilai, sediakan metode serta perlengkapan pembayaran yang lebih berdaya guna dalam aktivitas ekonomi.

Khasiat lain yang hendak didapat konsumen pelayanan bank dari kedudukan perbankan ini yakni selaku selanjutnya: 1) Working Balance, ialah khasiat selaku cakap metode bisnis setiap hari sesuatu bidang usaha alhasil bisa memudahkan cara pendapatan serta pengeluaran dari bisnis itu. 2) Investment fund, ialah berguna selaku tempat mendanakan dengan impian menemukan hasil serta penanaman pemodalan berbentuk bunga. 3) Saving Purpose, ialah berguna selaku tempat yang membuat agunan keamanan buat penyimpanan uang.⁵

Bank Hitam pula dikira selaku mobile bank sebab metode penagihannya ditangani oleh Bank Hitam buat pelanggan. Maksudnya, sesuatu orang mendatangi toko tiap klien serta memaksa mereka dengan cara langsung. Bank Hitam

⁵ Sri Hartono, Rochmat Aldy Purnomo, Dkk, “Perbankan Dan Lembaga Keuangan : Teori,

Praktik, Dan Inovasi”, (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2024), 6

memiliki kegiatan pembiayaan keinginan warga, bagus penciptaan ataupun konsumtif semacam perihalnya dengan sumber- sumber pendanaan konvensional. Dalam Bank Hitam ini membuat keringanan bagus jangkauannya ataupun dalam perihal permohonan. Kehadiran Bank Hitam ialah gelar buat badan bukan bank atau perseorangan yang meminjam duit, umumnya dengan bunga besar serta penagihannya dicoba tiap hari.⁶

Ada pula Macam- macam bank hitam: 1) Bank Non- Devisa ialah bank yang tidak memiliki permissi seperti bank pada biasanya yang dapat melakukan bisnis semacam memindahkan ke luar negara, inkaso pergi negara, travelers, cheque, awal serta pembayaran letter of credit serta bisnis yang lain. 2) Bank kisaran diketahui pula dengan julukan bank emok, emok maksudnya bersandar bersimpuh ataupun lesehan dimana dimana kaki dilipat kebelakang..⁷

Ketentuan buat meminjam ataupun bertansaksi dengan bank hitam itu lumayan

gampang. Tiap golongan orang dagang itu minimum terdiri dari 10 orang, mereka cuma diharuskan memberikan duplikat KTP per orang, sehabis itu bank hitam langsung melarutkan uangnya cocok pinjaman serta dalam waktu durasi. Factor lain tingginya atensi warga pada bank hitam yakni tingkatan literasi finansial yang sedang kecil serta kehadiran badan finansial yang belum menyeluruh.⁸

Timbulnya bank hitam di warga orang dagang pasar Aur Dasar Tajungkang difasilitasi sebuatan variable. Belum terdapatnya layanan perbankan sah buat warga biasa jadi salah satunya. Keinginan modal yang mendesak orang dagang pasar Aur Dasar Tajungkang buat memperoleh duit dengan kilat membuat orang dagang melaksanakan pinjaman anggaran pada bank hitam namun dengan terdapatnya keringanan yang ditawarkan oleh bank hitam dalam meminjamkan duit dengan kilat membuat bunga yang dikenakan oleh bank hitam besar.⁹

⁶ Monica Dian Ekasari, Dwi Sulistya Kusmaningrum, "Penyuluhan Hukum Tentang System Bank Konvensional Dan Bahaya Praktik Illegal Bank Emok Buat Warga Desa Cibungur Sari Kelurahan Karawang Wetan :Jurnal Pengabdian Mahasiswa Vol. 3 No 1

⁷ Anugrah, D., Yuhandra, E., & Akhmaddhian, S. (N.D.). (2023), *Penyuluhan Hukum Bahaya*

Bank Emok Dan Produk Pinjaman Online Illegal Buat Masyarakat, vol.06, No 01

⁸ Aquila, N., & Kurniawati, L. (2023). *Studi Kasus: Pentingnya Sosialisasi Bahaya Bank Emok Kepada Masyarakat Desa Cibeureum Kulon*, Vol.21, No.1, 15-20

⁹ Safiatun Nazihah, C., Mulyadi, D., Pertiwi Hari Sandi, S., Studi Manajemen, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (N.D.). *Analysis Of The Needs*

Aadapun perbedaan bank gelap dengan bank umum:

Kriteria	Bank Umum	Bank Gelap
Legalitas	Berizin	Tidak berizin
Suku bunga	10%	10%-30%
Jaminan	Memerlukan jaminan	Tidak ada jaminan
Jangka waktu	3-15 tahun	110 ri

Ada pula efek sosial serta ekonomi dari aplikasi bank gelap

1. Tampaknya ketimpangan: Perihal ini berefek pada pola individualisme serta kesenjangan di warga.
2. Memunculkan keakuan moral-spiritual: Bunga meningkatkan keegoisan, pelit, benak kecil serta batin yang membeku. Seorang yang menaikkan uangnya mengarah bersikap tidak bertanggung jawab.
3. Memunculkan kepongahan sosial-budaya: Dalam perihal kesamarataan sosial, badan bunga membuatkan impian buat warga. Orang hendak menghasilkan apa juga yang mereka kira profitabel buat diri mereka sendiri. Keinginan seorang menghasilkan kesempatan buat orang lain buat memperoleh kekayaan.

4. Riba dikira tidak jujur serta eksploitatif: Bunga pembiayaan mengarah tingkatan kekayaan sang banyak serta sang miskin.

5. Memunculkan aniaya ekonomi: Kaum bunga yang besar berefek minus pada standar hidup serta pembelajaran anak-anak.¹⁰

Efek positif bank hitam buat pelanggan Pasar Dasar Aur Tajungkang yakni: Kehidupan tiap hari warga senantiasa menginginkan duit buat penuhi keinginan utama. Kenyataannya pada dikala ini, warga yang mempunyai pemasukan kecil kerap dihadapkan pada keharusan buat menghasilkan jumlah duit yang besar, semacam pelanggan menginginkan modal buat barangan. Alhasil lewat angsuran yang diperoleh dengan gampang hingga keinginan pelanggan bisa tercover oleh terdapatnya aplikasi sanggam meminjam pada bank hitam ini.

Tidak hanya itu terdapat pula efek minus bank hitam buat pelanggan Pasar Dasar Aur Tajungkang yakni:

For Using Emok Bank Services In The Community Of Tanjung Village Banyusari Karawang Analisis Kebutuhan Dalam Menggunakan Jasa Bank Emok Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, (2024), Vol 07, No.03

¹⁰ Jurnal, J. E. S., Syariah, E., Sudarto, A., Agus, I., & Lampung, S. M. (2021). "Efek Riba Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Pasar"; Studi Pedagang Pasar Semuli Raya Lampung Utara. *J E S*, 6(1).

1. Bisa membuat pinjaman meringik, apalagi melarikan diri dari tanggung jawab dengan Bunga yang sangat besar, umumnya rentenir memutuskan bunga dengan istirahat 10% hingga dengan 30%.
2. Aplikasi bank hitam bisa menyebabkan pemasukan yang didapat dengan cara tidak seimbang. Para pelakon kreditur dituntut buat senantiasa profit dikala memasak duit pinjaman, alhasil orang yang meminjam dituntut buat mengembalikan anggaran pinjaman besar bungannya.
3. Ketergantungan antara bank hitam dengan pelanggan yang lalu menembus, sebab di buatan lain pihak bank hitam membuatkan dorongan pada para pelanggan dalam penuhi kebutuhannya kepada duit.
4. Aplikasi bank hitam dalam ekonomi sangan mudarat warga, sebab dalam kegiatannya warga dengan pemasukan bersih dari berbisnis tiap harinya tidak khusus.
5. Terjalin pemaksaan saar penagihan, alhasil berefek kepada kenyamanan serta ketentraman masyarakat.

Macam – Macam Pedagang

Perdagangan yakni seluruh aksi yang tujuannya mengantarkan benda buat tujuan hidup tiap hari, prosesnya berjalan dari metode pada pelanggan. Sehabis benda hingga ketangan pelanggan, hingga pelanggan bisa menggunakan benda itu buat keinginan hidupnya..¹¹

Orang dagang bisa dibedakan buat golongannya, salah satunya orang dagang dibedakan buat rute yang dipakai, pengelompokan itu selaku selanjutnya: 1) Orang dagang penyaluran (tunggal) 2) Padangang partai (besar) 3) Orang dagang eceran

Pemakaian serta pengerjaan pemasukan yang didapatkannya dari hasil perdagangan serta hubungannya dengan ekonomi keluarga, antara lain ialah: 1) Orang dagang professional, 2) Orang dagang semi professional, 3) Orang dagang subsistensi 4) Orang dagang imajiner.

Sedangkan itu, orang dagang sendiri rupanya beragam. Terdapat orang dagang kisaran, orang dagang asongan, orang dagang dari pintu ke pintu, orang dagang toko, orang dagang kaki 5, agen (orang dagang besar). Mereka berbisnis dipasar, di

¹¹ Alwi Musa Muzaiyin, Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar

Loak Jagalan Kediri, *Jurnal Qawanin*, Vol2, No. 1 (2018)

took, apalagi terdapat yang berbisnis berkelana dari rumah ke rumah.

1. Orang dagang besar (wholesaler) ataupun tubuh upaya yang berperan atas namanya sendiri serta atau ataupun atas julukan pihak lain yang membuktikan buat melaksanakan aktivitas dengan metode membeli, menaruh, serta menjual benda dalam partai besar dengan cara tidak langsung pada pelanggan akhir.
2. Orang dagang Agen: Dekat 80 persen dari seluruh orang dagang agen yakni orang dagang agen pelayanan penuh (full- service merchant wholesaler) membuat sebuah pelayanan, sering- kali cuma pelayanan penyimpanan.¹²
3. Orang dagang asongan ialah orang ataupun tubuh yang melaksanakan kegiatan jual beli benda ataupun pelayanan dipasar ataupun ditempat tempat khusus dengan cara langsung bagus buat keinginan individu, keluarga ataupun rumah tangga dengan tujuan bersama mendapatkan keuntungan.¹³

Jenis-Jenis Barang Dagangan

Tipe benda barangan dikelompokkan jadi 2, ialah santapan semacam berbagai macam tipe minuman, berbagai macam jajanan anak, serta berbagai macam tipe bubur; serta non santapan semacam berbagai macam tipe pakaian, berbagai macam mainan anak, berbagai macam perkakas rumah tangga serta berbagai macam tipe asesoris. Dari tipe orang dagang santapan, sangat banyak yakni tipe santapan yang digoreng serta dari tipe non santapan sangat banyak dipergadangkan yakni pakaian.¹⁴

Sistem Kerja Bank Gelap

Sistem yang diserahkan oleh bank hitam pada nasabahnya yakni sebuah penjelasan selanjutnya: 1) Pelanggan tidak butuh membuat agunan, cuma menyetorkan photocopy KTP. 2) Pelanggan mengajukan nominal jumlah yang mau dipinjam. 3) Pihak bank hitam membuat determinasi kalau pinjaman dini senilai Rp. 1. 000. 000. 3) Pencairan anggaran sanggam berlangsung sepanjang satu pekan. 4) Setelah itu pelanggan melaksanakan cicilan awal pada 1 pekan

¹² Ricky W.Griffin, Ronald J. Ebert, *"Bisnis"*(Erlangga, 2007), 342

¹³ Meriyani, Bambang Genjik S, Achmadi, *Karakteristik Kemandirian Pedagang Eceran Di Desa Keluas Hulu Kabupaten Melawi*, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan Pontianak

¹⁴ Muhammad Ammar Allam, Dijan Rahajuni, Abdul Aziz Ahmad, Goro Binardjo, *Faktor Yang Memefeki Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto*, Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (Jeba) Volume 21 Nomor 02 Tahun 2019

sesudah anggaran pinjaman cair, misalnya sehabis satu minggu melalui hingga hari besoknya pelanggan telah mulai mencicil. 5) Nominal cicilan ialah sebesar Rp 10. 000 pada pinjaman senilai Rp. 1. 000. 000 sepanjang 110 hari. 6) Bila pelanggan tidak bisa melunasi hari itu hingga pembayarannya hendak double di hari selanjutnya.¹⁵

Hubungan Bank Gelap Dengan Pedagang

Keinginan orang dagang atas modal membuatkan peluang buat adanya institusi keuangan. Rentenir selaku institusi keuangan informal memperkenalkan keringanan buat para orang dagang dalam mengakses modal. Kenyataannya, terdapat beraneka ragam bentuk rentenir yang muncul menawarkan pinjaman. Orang dagang dihadapkan atas bermacam berbagai wujud pinjaman. Perihal ini menginginkan kejelian serta selektivitas orang dagang supaya tidak terperangkap pada daur“ gali lubang tutup lubang”. Dalam kondisi ini rentenir dapat beragam.¹⁶

Sebab Pedagang Pasar Bawah Aur Tajungkar Menggunakan Jasa Bank Gelap

Di Di tengah arus kesejagatan yang kencang, keinginan warga pula terus menjadi meningkat bagus dari zona harga sampai zona jumlah keinginan. Kebutuhan-keinginan itu dalam perihal ini dipecah jadi keinginan pokok ialah pakaian (busana), pangan (santapan) serta kediaman (tempat bermukim).¹⁷

Hukum Ekonomi Syariah

Hukum Ekonomi Syariah yakni selaku berkas prinsip, angka, dasar serta peraturan terpaut aktivitas ekonomi yang dicoba oleh dampingi subjek hukum dalam bagan penuh keinginan yang bertabat menguntungkan serta tidak menguntungkan bersumber pada Al- quran serta As- Sunnah. Pangkal hukum ekonomi Islam yakni, injakan ataupun prinsip pemeluk Islam yang menata sikap ataupun aktivitas ekonomi warga ataupun problem- problem yang berkenan dengan kegiatan perekonomian dalam kehidupan tiap hari, yang berasal pada Al-Qur'an dan Hadis.¹⁸

¹⁵ Miftakhur Rohman, Nuri Liana Sari, Rani Ade Aprela, “Implikasi Praktik Hutang Piutang Pada Bank Plecit Studi Kasus Masyarakat Di Desa Tebat Jaya”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, Vol 8, No.1, 2024, 1-12

¹⁶ Sabil Mokodenseho, Tri Lestari Puspitaningrum, *Relasi Sosial-Ekonomi Dan Kekuasaan Antara Rentenir*

Dan Pedagang Pasar Tradisional Di Jawa Tengah, Politika: Jurnal Ilmu Politik, Vol.13, No. 1, 2022

¹⁷ Dyah Handayani Dewi, M. Dimiyati Sudja, Nova Riandi, *Analisis Faktor Yang Memefeki Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Bank Emok Di Desa Cilember Kecamatan Cisarua*, Vol. 6, No. 2 (2022)

¹⁸ Ahmad Royhan Firdausy, Supriyadi, “Dasar Dan Prinsip Penerapan Ekonomi Islam Dalam Al-Quran”:

1. Al-Qur'an Sebagai firman Allah surat an-Nisa [4] ayat 80:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّى فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِظًا

“Barang siapa mentaati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentaati Allah”

Buatan diatas melaporkan kalau al-Qur'an menarangkan hukum- hukum syara' itu dengan cara totalitas, sebab penjelasan- penjelasan as- Sunnah berawal dari al- Qu' an. Al- Qur' an selaku pangkal utama buat seluruh hukum Islam sudah menarangkan dasar- dasar hukum, semacam menginstruksikan pada orang supaya penuhi akad (habitat) serta menerangkan halalnya jual beli bersama haramnya riba.

2. As-Sunnah yakni sumber hukum yang kedua setelah al-Qur'an, dasar pokok as-Sunnah sebagai sumber hukum, sebagaimana firman Allah surat an-Nisa:59:¹⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya”

Ijma' yakni sesuatu prinsip hukum terkini yang mencuat selaku efek dari penalaran atas tiap pergantian yang terjalin di warga, tercantum dalam aspek ekonomi. Dengan cara biasa aplikasi ekonomi syariah bermaksud buat: 1) Penguatan hukum Islam dalam sitem ekonomi di Negeri kaffah. 2) Melepaskan pemeluk Islam dari sistem ekonomi komunis Barat serta menghindari kemerosotan ekonomi dalam warga serta negeri Islam. 3) Menghidupkan balik angan- angan Islam dalam seluruh aktivitas ekonomi sekalian mencegah akhlak warga dari konsumerisme. 4) Menjaga bentuk ekonomi yang mengiklankan aliansi serta kebersamaan dalam satu risalah Islam. 5) Mengiklankan keselamatan warga (falah).²⁰

METODE PENELITIAN

Riset ini ialah riset alun- alun (field research) dengan tata cara deskriptif. Pangkal informasi pokok dalam riset ini yakni hasil tanya jawab, pemantauan serta riset akta. Sebaliknya buat pangkal informasi inferior yang diperoleh dari

Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Aoul Syariyah, Vol 8, No.2 (2023)

¹⁹ Hurriah Ali Hasan, “Sumber Hukum Dalam Sistem Ekonomi Islam”: Jurnal Pilar, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol 12, No.2 (2021)

²⁰ Rahmadi Indra Tektono dkk., *Hukum Ekonomi Syariah*, (Banten: Pt Sada Kurnia Pustaka, 2023), 21

buku- buku serta harian yang berhubungan dengan kasus yang pengarang cermat.

yang menjajaki aplikasi bank hitam di Pasar Aur Tajungkang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Tipe- tipe orang dagang yang meminjam di bank hitam bersumber pada tipe benda barangan.

No.	Jenis pedagang	Jenis Barang dagangan	Jumlah
1.	Pedagang	Pedagang pakaian	7 orang
		Pedagang sembako	3 orang
		Pedagang tekstil	3 orang
		Pedagang bahan pokok	5 orang
		Pedagang elektronik	2 orang
2.	Jasa	Penjahit pakaian	4 orang
		Sol sepatu	1 orang
Total			25 orang

Tipe- tipe orang dagang yang meminjam di bank hitam bersumber pada durasi pemasaran.

No.	Jenis pedagang	Jumlah
1.	Jualan Setiap hari	23 orang
2.	Jualan musiman	3 orang
Total		B. rang

2. Eksistensi Keberadaan Bank Gelap Di Pasar Aur Tajungkang

Semenjak tahun 2010, bank hitam mulai bekerja di pasar ini, menawarkan pinjaman dengan metode yang lebih gampang dibanding bank resmi. Warga yang menginginkan modal buat upaya kerap kali berpindah ke bank hitam sebab persyaratan yang lebih enteng, walaupun efek yang dialami lebih besar. partisipan

No	Nama peserta	Jenis usaha	Jumlah pinjaman (Rp)	Besar cicilan (Rp/hari)	Jangka waktu (hari)	Jumlah (Rp)
1.	Ibu Marni	Pedagang makanan	1.000.000	10.000	110	1.100.000
2.	Bapak Edi	Pedagang pakaian	2.000.000	20.000	110	2.200.000
3.	Ibu Yaya	Pedagang kain	1.500.000	15.000	110	1.650.000
4.	Ibu Mayarlis	Pedagang kain	1.000.000	10.000	110	1.100.000
5.	Bapak Rahmat	Sol sepatu	2.500.000	25.000	110	2.750.000
6.	Ibu Ratna	Pedagang sayur	1.800.000	18.000	110	1.980.000
7.	Ibu Sofyan	Pedagang kain	1.200.000	12.000	110	1.320.000
8.	Ibu Nia	Pedagang makanan	3.000.000	30.000	110	3.300.000
9.	Bapak Joko	Pedagang elektronik	2.200.000	22.000	110	2.420.000
10.	Ibu Sari	Pedagang tekstil	1.500.000	15.000	110	1.650.000

Akad peminjaman dibank hitam dicoba dengan cara perkataan tidak tercatat semacam bank- bank pada biasanya. Diisyarati dengan kala penyerahan duit pinjaman pada pelanggan dimana pada dikala penyerahan duit itu oleh peminjam pada pelanggan, dimana pinjaman menyambut duit itu tanpa sanggahan ataupun asumsi.

Dalam bank hitam ini para pelanggan yang meminjam yakni mayoritasnya yakni orang dagang kecil hingga orang dagang besar. Pelanggan bank hitam biasanya terdiri dari para orang dagang kecil yang menginginkan modal buat upaya mereka. Beberapa besar pelanggan merasa terperangkap dalam daur pinjaman sebab tingginya bunga serta titik berat buat melunasi cicilan

Ada pula julukan lain dari bank hitam ini semacam julo- julo, bank 46, serta

sanggam 4 beri uang 6. Julo- julo yakni julo- julo ialah salah satu aktivitas ekonomi yang pada dikala ini berkembang produktif di kehidupan warga. Terdapat sebuatan alibi warga melaksanakan pinjaman ke bank hitam antara lain ialah:

- a. Keinginan modal kilat: bank hitam membuat pinjaman dengan alibi buat keinginan modal orang dagang.
- b. Metode yang ekonomis: cara peminjaman di bank hitam lebih gampang serta tidak menginginkan durasi lama buat mendatangi bank pada biasanya. Prosedurnya lumayan dengan duplikat KTP, serta duit pinjaman telah dapat diperoleh.
- c. Tidak menginginkan anggunan atau agunan: prinsip bawah dari bank biasa yakni wajib mempunyai persyaratan terdapatnya anggunan ataupun agunan, sebaliknya di bank hitam tidak mempunyai anggunan ataupun agunan.
- d. Akses keuangan yang gampang serta kilat: bank hitam timbul sebab keinginan warga hendak akses keuangan yang gampang serta kilat. Distribusi pinjaman oleh bank hitam umumnya lebih kilat dibanding dengan badan keuangan resmi.

Aplikasi bank hitam dapat diawali dari 2 metode ialah: 1) Inisiatif dari warga: terdapat warga yang memandang kesempatan buat memperoleh profit dengan metode meminjangkan duit pada orang dagang yang menginginkan modal kilat.

Mereka menawarkan pinjaman dengan ketentuan yang gampang, alhasil menarik atensi orang dagang. 2) Ijab dari admin bank hitam: admin bank hitam pula dapat aktif menawarkan pinjaman pada warga, apalagi pada mereka yang sesungguhnya tidak menginginkan anggaran dikala itu. Tujuannya yakni supaya kala warga itu menginginkan duit, mereka hendak ingat serta mencari bank hitam.

Reaksi efek kehadiran bank hitam buat orang dagang di Pasar Aur Tajunggang.

No	Efek	Positif	Negatif
1.	Akses modal.	Memudahkan pedagang buat mendapatkan modal cepat.	Mendorong ketergantungan pada utang.
2.	Prosedur mudah.	Prosedur peminjaman tanpa jaminan.	Bunga pinjaman yang tinggi (10%-30%).
3.	Praktis.	Hanya memerlukan fotokopi KTP.	Penagihan yang agresif dan menekan.
4.	Peringkatn usaha.	Dapat membantu meningkatkan modal dagang.	Mengefektkan knisi finansial pnbad.
5.	Solusi instan.	Menjadi solusi buat pedagang yang membutuhkan dana.	Merusak kepercayaan masyarakat terhadap si sistem keuangan.

Pada umumnya warga melaksanakan pinjaman di bank kisaran buat bonus modal dengan impian upaya bisa bertambah serta bertumbuh, hendak namun dengan jumlah pinjaman yang tidak bisa penuhi keinginan warga dalam pengembangan upaya serta bunga yang ditawarkan sedemikian itu

besar, alhasil tidak bisa dioptimalkan oleh warga dengan bagus apalagi modal ataupun pemasukan menurun dalam penuhi keinginan tiap hari perihal ini berefek pada bobot kejiwaan serta bobot benak warga.

Dalam riset ini dari hasil tanya jawab dengan sebuatan responden, efek positif yang bisa dialami dari terdapatnya pinjaman dari bank hitam yakni selaku selanjutnya: 1) Selaku pelengkap modal bisnis. 2) Sanggam yang efisien tanpa agunan. 3) Syaratnya cuma berbentuk KTP saja. 4) Bank hitam tiba langsung ke pelanggan.

Efek kurang baik dari aplikasi bank hitam buat warga amatlah besar serta lingkungan. Tidak hanya kehilangan keuangan yang dirasakan oleh para korban, aplikasi ini pula bisa mengganggu keyakinan warga kepada sistem finansial dengan cara totalitas. Lebih jauh lagi, bank emok pula bisa jadi petarangan buat kegiatan bawah tangan yang lain, semacam pencucian duit serta pendanaan terorisme, yang bisa mematikan kemantapan sosial serta keamanan nasional.

Tidak hanya itu efek minus yang dialami sehabis warga meminjam pada bank hitam yang dialami oleh para responden lewat tanya jawab riset, antara lain selaku selanjutnya:

- a. Bisa membuat pinjaman meringik, apalagi melarikan diri dari tanggung jawab dengan bunganya sangat besar, umumnya rentenir memutuskan bunga dengan istirahat 10% hingga dengan 30%.
- b. Banyak orang dagang yang terperangkap dalam daur pinjaman efek ketergantungan pada pinjaman dari bank hitam. Mereka kerap kali wajib meminjam balik buat melunaskan pinjaman melunaskan pinjaman lebih dahulu, yang bisa menyebabkan darurat keuangan individu.
- c. Tidak terdapat agunan serta proteksi hukum, bank hitam bekerja tanpa permisi sah dari daulat finansial semacam OJK (Daulat Pelayanan Finansial), alhasil anggaran pelanggan tidak dilindungi oleh Badan penanggung dana.
- d. Aplikasi bank hitam bisa mengganggu ikatan sosial di warga. Kala orang hadapi kesusahan keuangan, mereka bisa jadi menghindar dari komunitas ataupun terliibat dalam aksi illegal buat menutupi pinjaman.
- e. Penagihan yang dicoba dengan cara kasar oleh rentenir bisa memunculkan rasa khawatir serta bahaya raga buat pelanggan. Ini bisa menghasilkan

ketidakamanan di area tempat bermukim mereka.

Bank kisaran, bank emok serta bank plecit ialah gelar warga Pasar Aur Tajungkang. Dalam praktiknya. Badan finansial semacam ini beraneka ragam serta rupanya banyak tersebar di warga. Dini mula masuknya bank hitam dalam bentuk sosial di warga, sebab wawasan warga ini sedikit, ditambah lagi dengan dorongan ekonomi yang hari ke hari terus menjadi meningkat pula. Metode ataupun tahap buat memperoleh pelanggan yakni dengan mendakati langsung banyak orang yang terdapat disekitar serta menawarkan pinjaman dengan pencairan anggaran kilat, gampang serta efisien tanpa agunan. Target buat para pelanggan yakni mencari wujud ibu- ibu yang memanglah dirasa dapat jadi pembujuk ataupun pengajak buat ibu- ibu yang lain.

Ketentuan serta metode yang diserahkan oleh IB yang wajib dipadati buat peminjam duit, dimana seseorang yang mau meminjam duit langsung saja memohon permohonan dengan cara perkataan kalau mau memakai anggaran itu buat kebutuhan yang diinginkan.

Analisa Hasil Penelitian

1. Analisa Terhadap Keberadaan Bank Gelap Di Pasar Aur Tajungkang

a) Akses modal yang mudah

Bank hitam menawarkan pinjaman dengan metode yang amat gampang dan akad peminjaman dicoba dengan perkataan saja tanpa syarat- syarat khusus. Berlainan dengan bank pada biasanya yang mempunyai metode peminjaman serta terdapat agunan. Orang dagang cuma butuh memberikan duplikat KTP buat memperoleh anggaran. Perihal ini menarik atensi banyak orang dagang yang menginginkan modal kilat, paling utama dikala mengalami kesusahan keuangan.

b) Persyaratan yang ringan

Berlainan dengan bank resmi yang umumnya memohon agunan serta cara yang kompleks, bank hitam tidak membutuhkan agunan. Determinasi ini jadi energi raih, walaupun kerap kali menimbulkan permasalahan di setelah itu hari akibat tingginya bunga.

c) Bunga yang tinggi

Bank hitam menggunakan bunga yang amat besar, berkisar antara 10% sampai 30%. Perihal ini memunculkan bobot keuangan yang

berat buat pelanggan. Banyak orang dagang terperangkap dalam daur pinjaman, di mana mereka wajib meminjam balik buat melunaskan hutang lebih dahulu.

d) Penagihan yang agresif

Tata cara penagihan yang dicoba oleh rentenir kerap kali kasar. Perihal ini menghasilkan titik berat ilmu jiwa buat pelanggan, yang bisa mengusik kenyamanan hidup mereka. Banyak orang dagang memberi tahu bentrokan dalam keluarga efek permasalahan finansial ini.

e) Sistem pembayaran harian

Bank hitam mempraktikkan system pembayaran setiap hari yang mewajibkan pelanggan melunasi angsuran tiap hari. Perihal ini, walaupun nampak gampang, menimbulkan sebuah tantangan buat orang dagang. Pembayaran setiap hari bisa mengganggu arus kas mereka, paling utama dikala pemasaran tidak normal.

f) Waktu durasi pembayaran 110 hari

Pembayaran dicoba selama 110 hari, yang membuat durasi relatif pendek buat orang dagang buat melunaskan pinjaman. Bentuk ini menghasilkan titik berat bonus, mengengang bunga yang besar.

Banyak orang dagang merasa terperangkap dalam daur pinjaman, di mana mereka wajib menata finansial mereka dengan amat hati-hati.

g) Cara pencairan cepat

Kecekatan pencairan anggaran, yang umumnya dicoba dalam durasi sepekan, jadi salah satu energi raih penting bank hitam. Metode yang simpel, tanpa agunan, membolehkan orang dagang buat lekas memperoleh modal yang mereka butuhkan buat upaya. Tetapi, keringanan ini kerap kali diiringi dengan efek dari bunga yang tinggi.

No.	Efek Positif	Efek Negatif
1.	Mempermudah orang dagang buat memperoleh modal kilat.	Mendesak ketergantungan pada pinjaman.
2.	Metode peminjaman tanpa agunan.	Bunga pinjaman yang besar (10%-30%).
3.	Cuma membutuhkan tanpa agunan.	Penagihan yang kasar serta memencet.
4.	Bisa menolong tingkatan modal bisnis.	Menyebabkan darurat keuangan individu.
5.	Jadi pemecahan buat orang dagang yang menginginkan anggaran.	Mengganggu keyakinan warga kepada sistem finansial.

Kehadiran bank hitam membuat keringanan akses finansial serta persyaratan yang enteng tetapi membuat perihal yang minus pula, efek minus yang ditimbulkan jauh lebih besar. Berarti buat tingkatkan literasi finansial di golongan orang dagang serta menguatkan akses mereka ke badan finansial resmi buat kurangi ketergantungan pada aplikasi bank hitam. Hingga kehadiran bank hitam satu buatan membuat keringanan tetapi di

buatan lain banyak memunculkan ke perihal minus.

Pandangan keringanan dalam meminjam duit tanpa terdapatnya agunan yang mendesak orang dagang buat berani melaksanakan pinjaman. Dalam hasil riset tanya jawab dengan sebuatan responden, terdapat sebuatan efek positif yang dialami dari bank hitam selaku selanjutnya:

- a) Dalam kebutuhan menekan, bank hitam bisa membuatkan dorongan pada nasabah dikala menginginkan finansial sedangkan.
- b) Dikala peminjaman bank hitam tidak terdapat memintak agunan pada orang dagang lumayan dengan penyerahkan KTP saja, cara yang gampang serta efisien.
- c) Bank kisaran tiba langsung ke pelanggan, yang mana pelanggan tidak butuh mengantar duit itu.

Sebaliknya efek minus yang dialami sehabis warga meminjam pada bank kisaran yang dialami oleh para responden lewat tanya jawab riset, antara lain selaku selanjutnya:

- a) Bisa membuat pinjaman meringik, apalagi melarikan diri dari tanggung jawab dengan bungannya sangat besar, umumnya rentenir

memutuskan bunga dengan istirahat 10% hingga dengan 30%.

- b) Aplikasi bank hitam bisa menyebabkan pemasukan yang diperoleh secara tidak seimbang. Para pelakon kreditur dituntut buat senantiasa buat dikala memasak duit pinjaman, alhasil orang yang meminjam dituntut buat mengembalikan anggaran pinjaman bersama bungannya.
- c) Ketergantungan antara bank hitam dengan nasabahnya yang lalu menembus, sebab di buatan lain pihak bank hitam memberikam dorongan pada para pelanggan dalam penuhi kebutuhannya kepada duit.
- d) Aplikasi bank hitam dalam ekonomi sangat mudarat warga, sebab dalam kegiatannya warga dengan pemasukan bersih dari berbisnis tiap harinya tidak pasti.
- e) Terjalin pemaksaan dikala penagihan, alhasil berefek kepada kenyamanan serta ketentraman masyarakat.

2. Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Bank Gelap

Kehadiran bank hitam berlawanan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah, yang mencegah aplikasi riba

(bunga) serta menekankan pada kesamarataan dalam bisnis. Walaupun bank hitam membuat keringanan akses modal, metode operasionalnya yang berdasarkan pada bunga besar serta penagihan yang kasar tidak cocok dengan prinsip syariah yang mendesak bisnis yang seimbang serta tembus pandang.

Dengan cara metode yang diawali persyaratan peminjaman akad system dan metode pembayaran tidak menyimpang prinsip Hukum Ekonomi Syariah tetapi ada keadaan khusus yang berlawanan dengan hukum ekonomi syariah semacam biaya angsuran dalam pinjaman itu terdapat keunggulan.

Tidak hanya itu, pula ada kehadiran bank hitam buat warga amat memefeki dimana dengan cara khasiat, beberapa warga terdapat yang merasakan khasiat kala kehadiran bank hitam, semacam keinginan menekan terakumulasi dalam durasi sekejap. Tidak hanya itu, metode yang ekonomis serta durasi peminjaman yang singkat. Tetapi ada perihal yang membebani semacam pembayaran tiap hari serta tidak bisa menunggu.

Dengan cara hukum ekonomi syariah, aplikasi ataupun keberadaan bank hitam di Pasar Aur Tajungkang banyak membebani, semacam:

- a) Pelanggaran prinsip riba: bank hitam menggunakan bunga besar yang nyata berlawanan dengan pantangan riba dalam islam.
- b) Ketidakadilan dalam bisnis: syarat-syarat yang tidak tembus pandang serta penagihan yang kasar menghasilkan ketidakadilan buat para orang dagang.
- c) Efek sosial minus: ketergantungan pada pinjaman menimbulkan titik berat ilmu jiwa, bentrokan dalam keluarga, serta kehancuran hubungan sosial.
- d) Kekurangan proteksi hukum: pembedaan bank hitam tanpa permissi sah membuat pelanggan tidak memperoleh proteksi hukum yang sebaiknya.
- e) Melalaikan peranan akhlak: aplikasi ini memantulkan nilai-nilai bahu-membahu serta kebersamaan yang direkomendasikan dalam hukum syariah.

Buat Hukum Ekonomi Syariah akad dalam bank hitam di Pasar Aur Tajungkang yakni akad sanggam meminjam yang dicoba dengan cara perkataan, tanpa pemilihan tercatat. Yang diisyaratkan dengan terdapatnya yang berikan pinjaman (admin), yang menyambut hutang duit

yang dipinjamkan (pelanggan). Umumnya pelanggan cuma dimohon buat memberikan duplikat KTP selaku ketentuan penting buat memperoleh pinjaman.

Sebuatan buatan dalam akad itu mencakup: 1) Pinjaman: pelanggan meminjam beberapa duit, umumnya antara Rp 1 juta sampai Rp 10 juta. 2) Ketentuan: tidak membutuhkan agunan, cuma lumayan dengan duplikat KTP. 3) Waktu durasi: pembayaran dicoba sepanjang 110 hari dengan angsuran setiap hari. 4) Bunga: bunga yang dikenakan lumayan besar, berkisar antara 10% sampai 30%. 5) Penagihan: penagihan dicoba dengan cara kasar oleh pihak bank hitam.

Akad ini berlawanan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah, yang menekankan pada kesamarataan serta kejernihan dalam bisnis. Dengan cara transaksi sanggam meminjam tidak terdapat permasalahan buat bank hitam di Pasar Aur Tajungkang, tetapi yang jadi berlawanan itu yakni besarnya jumlah angsuran serta ada keunggulan dari pinjaman itu. Perihal ini dalam Hukum Ekonomi Syariah dikenal riba cocok dengan kaidah- kaidah fiqhiyah, tiap pinjaman yang ada keunggulan hingga itu yakni riba.

Akad ini berlawanan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah, yang

menekankan pada kesamarataan serta kejernihan dalam bisnis. Dengan cara transaksi sanggam meminjam tidak terdapat permasalahan buat bank hitam di Pasar Aur Tajungkang, tetapi yang jadi berlawanan itu yakni besarnya jumlah angsuran serta ada keunggulan dari pinjaman tersebut.

KESIMPULAN

1. Kehadiran bank hitam di Pasar Aur Tajungkang mempunyai efek oleh warga bagus dengan cara positif semacam membuat akses yang gampang serta kilat kepada modal buat orang dagang yang menginginkan anggaran buat upaya mereka. Cara peminjaman yang simpel, tanpa ketentuan agunan, jadi energi raih penting yang membuat banyak orang dagang memilah buat menggunakan pelayanan mereka. Tetapi kehadiran bank hitam pula memunculkan efek minus semacam, tercantum besar kaum bunga (10%-30%) yang bisa jadi bobot keuangan buat pelanggan, banyak orang dagang terperangkap dalam daur pinjaman, yang berpotensi mengganggu Kemantapan ekonomi mereka serta ikatan sosial. Perihal ini pula bertantangan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah yang

menekankan pada kesamarataan serta pantangan riba.

2. Pemikiran Hukum Ekonomi Syariah kepada penerapan bank hitam di Pasar Aur Tajungkang dengan cara transaksi penuh akad sanggam meminjam. Tetapi dengan cara cicilan ataupun angsuran ada keunggulan ini dikenal riba alhasil buat Hukum Ekonomi Syariah berlawanan dengan prinsip-prinsip Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Royhan Firdausy, Supriyadi, “Bawah Serta Prinsip Aplikasi Ekonomi Islam Dalam Al- Quran”: Harian Hukum Ekonomi Syariah Serta Aoul Syariyah, Vol 8, Nomor. 2 (2023)
- Alwi Musa Muzaiyin, Sikap Orang dagang Mukmin Dalam Kajian Etika Bidang usaha Islam (Permasalahan Di Pasar Keranjang sampah Jagalan Kediri, Harian Qawanin, Vol2, Nomor. 1 (2018)
- Anugrah, D., Yuhandra, E.,& Akhmaddhian, S. (N. D.). (2023), Konseling Hukum Ancaman Bank Emok Serta Produk Pinjaman Online Bawah tangan Buat Warga, vol. 06, Nomor 01
- Aquila, N.,& Kurniawati, L. (2023). Riset Permasalahan: Berartinya Pemasyarakatan Ancaman Bank Emok Pada Warga Dusun Cibeureum Kulon, Vol. 21, Nomor. 1, 15- 20
- Arif Rahmanto, “ Pengembangan Orang dagang Di Obyek Darmawisata Sondokoro”, Kabupaten Karanganyar, Universitas Sebelas Maret
- Dyah Handayani Bidadari, M. Dimyati Sudja, Nova Riandi, Analisa Aspek Yang Efeki Warga Dalam Memakai Pelayanan Bank Emok Di Dusun Cilember Kecamatan Cisarua, Vol. 6, Nomor. 2 (2022)
- Ekonomi, J. P., Metro, U. M., Hartati, N.,& Bangsa, P. (N. D.). (2017), Analisa Komparasi Kemampuan Finansial; Bank Devisa Serta Bank Non Devisa. Vol 5, Nomor. 2
- Erni, Tanya jawab Individu, Berlaku seperti Pedagang Kain Batik Di Pasar Aur Tajungkang: 24 Mei 2024
- Hurriah Ali Hasan, “ Pangkal Hukum Dalam Sistem Ekonomi Islam”: Harian Tiang, Harian Amatan Islam Kontemporer, Vol 12, Nomor. 2 (2021)
- Isnaini Harahap dkk., Hadis- Hadis Ekonomi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 192

- Harian, J. E. S., Syariah, E., Sudarto, A., Agus, I., & Lampung, S. M. (2021). “Efek Riba kepada Sosial Ekonomi Orang dagang Pasar”; Riset Orang dagang Pasar Semuli Raya Lampung Utara. J E S, 6 (1).
- Meriyani, Bambang Genjik S, Achmadi, Karakter Independensi Orang dagang Asongan Di Dusun Keluas Asal Kabupaten Melawi, Program Riset Pembelajaran Ekonomi Fkip Untan Pontianak
- Miftakhur Rohman, Nuri Liana Ekstrak, Rani Ade Aprela, “Keterkaitan Prakttik Hutang Piutang Pada Bank Plecit Riset Permasalahan Warga Di Dusun Tebat Berhasil”, Harian Objektif Pembelajaran Serta Ekonomi, Vol 8, Nomor. 1, 2024, 1-12
- Monica Dian Ekasari, Dwi Sulistya Kusmaningrum, “Konseling Hukum Mengenai System Bank Konvensional Serta Ancaman Aplikasi Illegal Bank Emok Buat Masyarakat Dusun Cibungur Ekstrak Kelurahan Karawang Wetan: Harian Dedikasi Mahasiswa Vol. 3 Nomor 1
- Muhammad Ammar Allam, Dijan Rahajuni, Abdul Teragung Ahmad, Goro Binardjo, Aspek Yang Efeki Pemasukan Orang dagang Kaki 5 (Pkl) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto, Harian Ekonomi, Bidang usaha, Serta Akuntansi (Jeba) Daya muat 21 No 02 Tahun 2019
- Rahmadi Alat Tektono dkk., Hukum Ekonomi Syariah, (Banten: Pt Sada Kurnia Pustaka, 2023), 21
- Ricky W. Griffin, Ronald J. Ebert, “Bidang usaha” (Erlangga, 2007), 342
- Sabil Mokodenseho, Tri kekal Puspitaningrum, Kedekatan Sosial-Ekonomi Serta Kewenangan Antara Rentenir Serta Orang dagang Pasar Konvensional Di Jawa Tengah, Politika: Harian Ilmu Politik, Vol. 13, Nomor. 1, 2022
- Safiatun Nazihah, C., Mulyadi, D., Bumi Hari Isyarat, S., Riset Manajemen, P., Ekonomi Serta Bidang usaha, F., & Buana Peperangan Karawang, U. (N. D.). Analysis Of The Needs For Using Emok Bank Services In The Community Of Tanjung Village Banyusari Karawang Analisa Keinginan Dalam Memakai Pelayanan Bank Emok Pada Warga Dusun Tanjung Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, (2024), Vol 07, Nomor. 03
- Sri Hartono, Rochmat Aldy Purnomo, Dkk, “Perbankan Serta Badan

Keungan: Filosofi, Aplikasi, Serta Inovasi”, (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2024), 6

Tias, E. A., Rahmawati, R., Mardiah, S., Khoiriyah, U., & Postingan, R. (N. D.). Harian Of Community Development In Islamic Studies Fakultas Agama Islam- Universitas Islam 45 Berartinya Literasi Syariah Dalam Memadankan Finansial Keluarga Di Dusun Medalkrisna Data Postingan Abstract, (2024), Vol. 03, Nomor. 01, 37

Sus, Tanya jawab Individu, Bukittinggi: 10 Januari 2025

Edi, Tanya jawab Individu, Bukittinggi: 25 Mei 2024.